

Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis *Genre*

Donald Jupply, FBS UNY

Dipresentasikan pada PPM Pelatihan *English for Academic Purposes*
Bagi Tenaga Kesehatan di Wilayah Kab. Sleman
22-24 Agustus 2011 di Puskesmas Depok II

A. Latar Belakang

Kehidupan akademik identik dengan kegiatan membaca dan menulis. Kedua aktivitas ini adalah faktor pendukung keberhasilan dalam menempuh pendidikan di berbagai strata, terlebih di tingkat sarjana dan pasca sarjana. Membaca dilakukan untuk memperbarui pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu dewasa ini. Sementara menulis dilakukan kegiatan untuk menyampaikan gagasan. Tanpa keduanya, susah untuk membayangkan seseorang akan berhasil dalam studinya. Sementara itu, sebagian besar buku yang akan diacu menggunakan bahasa Inggris. Diseminasi karya ilmiah dewasa ini juga diharapkan disampaikan dalam bahasa Inggris untuk memperluas jangkauan pembaca.

Untuk mengantisipasi hal itu, berbagai metode telah dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kedua kemampuan tersebut, tetapi hasilnya belum menggembirakan. Ini dapat terlihat dari budaya membaca dan diseminasi karya ilmiah dalam bahasa Inggris yang masih rendah. Membaca dan menulis dalam bahasa Inggris memang bukan perkara mudah. Ini terjadi karena penguasaan bahasa Inggris yang belum memadai. Selain itu, terdapat perbedaan konvensi retoris teks antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan upaya pengenalan dan penguasaan untuk mengenali perbedaan-perbedaan yang ada antara keduanya agar kemampuan membaca dan menulis untuk tujuan akademis terbentuk.

Kemampuan membaca dan menulis akan terbentuk apabila kemampuan konvensi retoris teks telah dikuasai. Sementara itu, pembelajaran yang ada masih menekankan pada penguasaan bahasa semata atau *linguistics competence* tanpa menekankan struktur teks atau konvensi retorinya atau *discourse competence*. Seringkali, cara membaca dan menulis teks yang dilakukan masih bergaya Indonesia walaupun bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris. Sebagai akibatnya, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris menjadi kurang efektif dan efisien. Pada hal, keberhasilan menempuh studi lanjut sangat bergantung pada kedua kemampuan tersebut. Untuk itu, pembelajaran membaca dan menulis bahasa Inggris berbasis *Genre* diterapkan dalam kegiatan PPM di Puskesmas Depok II Sleman. Pelatihan ini ditujukan

untuk tenaga kesehatan yang sedang menempuh program strata dua agar mereka lebih produktif dalam mengakses referensi dan menyampaikan karya ilmiah dalam bahasa Inggris.

B. Pendekatan *Genre*

Pada dekade 1980-an pendekatan *genre*, sebuah istilah yang berasal dari bahasa Perancis yang artinya tipe atau jenis teks yang awalnya diterapkan pada karya sastra, menjadi populer karena dengan pendekatan ini pembentukan skil membaca ataupun menulis untuk tujuan akademis relatif lebih mudah dilakukan. Menurut Bruce (2008:6) pendekatan *genre* memiliki 3 kekuatan dalam membentuk kedua skil tersebut: a) pendekatan *genre* mendorong pembelajar bahasa untuk melakukan fokus yang lebih dari sekedar satuan kebahasaan dalam mengkaji sebuah wacana, b) pendekatan ini juga memungkin pembelajar untuk fokus pada elemen pembentuk atau penyusun sebuah wacana, dan c) pendekatan *genre* mendorong pembelajar untuk melihat bahwa komponen linguistik juga merupakan bagian penting dari sebuah wacana.

Dari sudut pandang masab *Systemic Functional Linguistic*, Martin (1992:546) mendefinisikan *genre* " *staged, goal-oriented social processes through which social subjects in a given culture live their lives*". *Genre* berfungsi sebagai proses sosial karena masyarakat dari sebuah budaya berinteraksi satu dengan lainnya untuk mencapai sebuah *genre*; Dikatakan berorientasi tujuan karena *genre* berlangsung untuk mencapai sebuah tujuan; dan bertahap karena diperlukan tahapan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam penerapannya dalam ranah linguistik, *genre* dikenal sebagai struktur skematik teks untuk mencapai tujuan tertentu sebuah teks. Tiap teks memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai dan tiap budaya memiliki keunikan tersendiri dalam budaya tekstualnya dan diekspresikan dengan bentuk bahasa yang unik pula. Dengan kata lain, pendekatan *genre* adalah pendekatan yang mengintegrasikan kompetensi linguistik dan kompetensi komunikasi untuk membangun kompetensi wacana dalam diri pembelajar bahasa.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan beraliran SFL di Australia, bahwa ada 7 tipe teks faktual atau ilmiah yakni *description, report, recount, procedure, explanation, exposition* dan *discussion*. Kesemua tipe teks ini memiliki keunikan tersendiri baik secara skematik maupun fitur bahasa yang digunakan. Mengingat pelatihan ini ditujukan untuk pembelajar dewasa, maka pelatihan bahasa Inggris pada PPM ini difokuskan pada tipe teks

yang lazim ditemui oleh mahasiswa pada saat menempuh studi di tingkat pasca sarjana yakni *Report* dan *Explanation*.

Model pembelajaran membaca dan menulis berbasis *genre* ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni: *modeling*, *joint construction* dan *independent construction*. kesemua tahapan ini ditujukan untuk mencapai dua tujuan besar pemebelajaran yakni menguasai struktur skematik dan fitur bahasa yang digunakan di tiap-tiap teks yang diajarkan. Tahapan pembelajaran berbasis *genre* dilakukan seperti berikut ini:

1. Pengenalan tiap jenis teks: dengan cara membaca tipe teks terkait ,
2. Fokus pada tipe teks: secara bersama-sama mengidentifikasi dan mengkaji struktur skematik dan fitur bahasa yang digunakan secara eksplisit,
3. Penerapan mandiri: tiap tipe teks dilatihkan melalui tes membaca(*skimming* dan *scanning*), uji fitur bahasa Inggris yang digunakan pada tiap teks dan menulis sebuah teks sesuai tipe teks terkait.

Dengan model pembelajaran dan tahapan ini, setelah pelatihan para peserta diharapkan akan mampu:

1. mengidentifikasi fungsi tiap tipe teks;
2. mengetahui struktur generik dan fitur bahasa pada tiap teks;
3. mengevaluasi teks sesuai *genre*-nya
4. menerapkan *skimming* dan *scanning* berdasarkan struktur generik tiap tipe teks.

I. ***Report***

Fungsi teks *report* adalah untuk mengklarifikasi dan menggambarkan sebuah fenomena alam maupun sosial yang ada di sekeliling kita. Topik sebuah teks *report* biasanya diawali dengan pendefinisian benda atau fenomena yang akan dilaporkan secara klasifikatif atau disebut juga sebagai klasifikasi umum. Kemudian, akan ada pernyataan tentang habitat atau tempat dimana benda atau fenomena tersebut bisa ditemukan. Setelah itu, akan ada pernyataan tentang dasar pengklasifikasian benda atau fenomena yang akan dilaporkan. Ketiga aspek ini biasanya menjadi struktur skematik paragrap pembuka dari sebuah teks *report*.

Paragrap selanjutnya akan diisi dengan tiap klasifikasi benda atau fenomena beserta fakta-faktanya yang membedakan satu dengan yang lainnya. Dalam penyampaiannya, teks *report* biasanya fokus pada partisipan secara umum, bukan partisipan spesifik. Gaya bahasa yang digunakan biasanya bersifat formal dan objektif. Penggunaan kata ganti orang pertama

biasanya dihindari. Begitu juga halnya dengan opini. Penggunaan modalitas, kalimat pasif, *action verbs*, *linking verbs* dan *simple present tense* sangat dominan. Dengan kata lain, bahasa yang digunakan dalam tipe teks ini bersifat deskriptif dan presisi, bukan imaginatif. Berikut ini adalah contoh teks yang digunakan untuk memperkenalkan para peserta pelatihan dengan tipe teks *report*.

Algae

- 1 Algae are primitive forms of life, single-celled or simple multiple-celled organisms that are able to conduct the process of photosynthesis. They are generally found in water, but can also be found elsewhere, growing on such surfaces as rocks or trees. The various types of algae are classified according to pigment.
- 2 Blue-green algae, or Cyanophyta, can grow at a very high temperature and under high intensity of light. This type of algae is the oldest form of life with photosynthesis. Fossilized remains of blue-green algae more than 3.4 billion years old have been found in some parts of Africa.
- 3 Green algae, Chlorophyta, are generally found in fresh water. They reproduce on the surfaces of enclosed bodies of water such as ponds or lakes and have the appearance of a fuzzy green coating on the surface of the water.
- 4 Brown algae, or Phaeophyta, grow in shallow, temperate water. This type of algae is the largest in size and most recognizable as a type of seaweed. Their long stalks can be enmeshed on the ocean floor, or it can float on the ocean's surface.
- 5 Red algae, Rhodophyta, are small delicate organisms found in the formation of coral reef: they secrete lime from the sea water to foster the formation of limestone deposits.



(Diadaptasi dari *Longman Practice Test for the TOEFL*, 1989)

Untuk mengenali tipe teks ini lebih mudah, para peserta diajak untuk melakukan analisis teks di atas. Analisis yang dilakukan diarahkan untuk mengenali fungsi tipe teks ini, struktur generiknya, dan fitur bahasa yang digunakan. Berikut ini adalah ringkasan yang bisa dilakukan dari tipe teks tersebut.

LESSON SUMMARY

1. Reports are factual genres used to describe generic living and non-living things.
2. The generic structure of report:
 - ❖ General classification
 - ❖ Describing parts and function, behavior, habitat, uses (non-living)
3. The language features:
 - ❖ Spatial relation (moving from parts to parts)
 - ❖ Temporal relation
 - ❖ Logical relation
 - ❖ Reference items: it, they, he, etc.
 - ❖ Conjunction: addition, comparison, time, consequence
 - ❖ Sentence Patterns: Passive: be + V3 (-ed/-en)
 -are classified.....
 -can be found.....
 - ❖ Noun phrases: D[^] Num[^] Des[^] Class[^] Noun[^] Qualifier

II. Teks explanation

Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sebuah fenomena terjadi atau hubungan serangkaian proses terjadinya sebuah fenomena. Oleh karena itu, tipe teks ini fokus pada proses terjadinya sebuah fenomena, bukan pada benda yang terlibat pada proses tersebut. Karena fokus pada proses, tipe teks ini bersifat urutan logis terjadinya proses fenomena yang dijelasakan. Selain itu, teks ini identik dengan partisipan generik dan *non-human*, penggunaan *simple present tense*, hubungan logis temporal dan kausal, proses material, serta penggunaan kalimat pasif yang dominan agar serangkaian proses yang terjadi tersusun dengan baik dan saling terkait secara logis. Kepadatan leksikalnya sangat tinggi pada teks ini. Biasanya kalimatnya agak kompleks. Oleh karena itu, penggunaan nominalisasi menjadi dominan. Berikut ini adalah contoh teks yang digunakan untuk tipe teks eksplanasi.

How Deserts Remain Dry

- 1 There are three possible reasons why deserts remain dry. These are high mountain barriers, cold ocean currents, and high pressure systems.
- 2 First is due to mountain barriers. When warm air passes over the ocean, it picks up moisture in the form of water vapor. As this moist air travels over the land, it rises to pass over mountain ranges. When it begins to rise, the air cools and this causes the water vapor to condense into droplets which fall as rain. When the air reaches the other side of the mountain barrier, it has lost all its moisture and so the other side of the mountain remains dry.

- 3 Another reason is cold ocean currents. Air passing over cold ocean currents is cooled, and therefore is unable to pick up and hold much moisture. When this cold air mass reaches the warm desert, any moisture in the air is evaporated and so does not fall as rain and so the desert remains dry.
- 4 The last reason deals with high pressure systems. In a high pressure system, the air is dry and is moving downwards. As this system moves over the land, it draws in moisture from the land surface. Consequently, the moisture does not fall as rain and so the desert remains dry.

Sama halnya seperti di teks sebelumnya, para peserta diajak untuk melakukan analisis teks di atas. Analisis yang dilakukan diarahkan untuk mengenali fungsi tipe teks ini, struktur generiknya, dan fitur bahasa yang digunakan. Berikut ini adalah ringkasan yang bisa dilakukan dari tipe teks tersebut.

LESSON SUMMARY

1. Explanations are factual genres used to explain the processes involved in natural and social phenomena. Explanations answer the questions: '**why**', '**how**', '**what causes**', '**what happens when/if ...**'.
2. The generic structure of explanation:
 - ❖ A generalized statement of the phenomenon to be explained
 - ❖ The details of how and why set out in a series of logical steps, in paragraphs, until the explanation is completed
3. The language features of explanations:
 - ❖ logical sequence
 - ❖ time relationships: *first, then, following, finally*
 - ❖ cause/effect relationships: *as a consequence, so, if*
 - ❖ 'timeless' present tense: *are, turns, happens*
 - ❖ action verbs (natural phenomenon): *falls, rises, changes*
 - ❖ passive verbs (human intervention): *is saturated, are pushed*
 - ❖ non-human participants: *the sea, the mountains, the computers*
 - ❖ general nouns: *cars, boats, spiders, schools*
 - ❖ use of pronouns: *their, they, them*
 - ❖ conjunctions: *when, then, first, after this, so*

C. Penutup

Dengan pendekatan *Genre*, pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi pembelajar yang sedang menempuh program pasca sarjana diharapkan lebih berdampak signifikan dari pada pelatihan yang menekankan pelatihan yang menekankan *linguistics competence* semata. Dalam hal membaca, penerapan skil *skimming* dan *scanning* lebih mudah ditangkap oleh para peserta karena mereka akan melakukan sinergi antara skil membaca dengan konvensi retorika teks dalam bahasa Inggris. Dalam hal menulis, penyusunan paragrap dan bahasa yang digunakan lebih terstrukstur disesuaikan dengan struktur skematik masing-masing tipe teksnya. Selain itu, mereka juga menyadari bahwa tiap teks memiliki fungsi sosial tertentu dan disampaikan dengan gaya bahasa tertentu. Dengan demikian, melalui pelatihan bahasa Inggris berbasis *Genre*, para peserta pelatihan dibekali kemampuan *discourse competence*, yakni sinergi antara kemampuan bahasa dan budaya teks bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Bruce, I. 2008. *Academic Writing and Genre: A Systematic Analysis*. London: Continuum
- Martin, J.R. 1992. *English Text: System and Structure*. Amsterdam: John Benjamins Publishing
- Santosa et.al. 2009. *English for Academic Purposes*. Solo: UNS Press.
- Longman Practice Test for the TOEFL. 1989

LAMPIRAN

Exercise on Report

Activity 1: Skimming and Scanning

Read the text quickly and answer Questions 1 – 5 based on the following text.

A nuclear family consists of a married couple and their children. Most people are born into nuclear family – their family of orientation – and then go on to establish a nuclear family of their own – their family of procreation. The only possible members of a family of orientation are mother, father, brothers, and sisters. Your family of procreation may include your husband or wife, sons, and daughters.

The extended family is another term sociologists use to describe family relationships. Exactly who is considered a member of an extended family differs from country to country, but in the United States the extended family is usually considered to include children, parents, and other relatives who live with them in the same house or very near by.

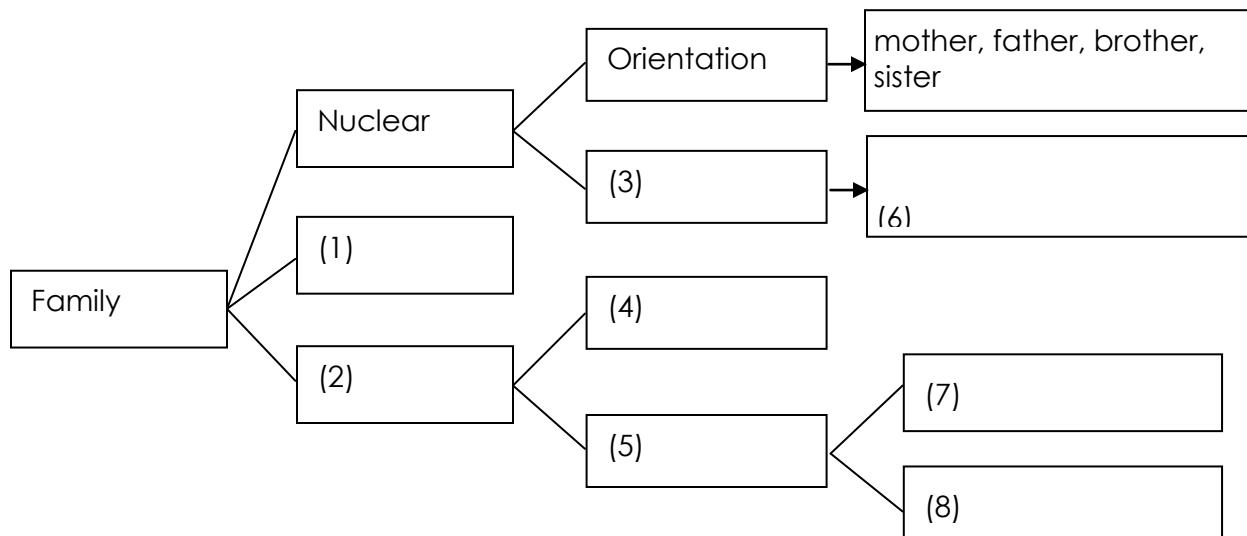
Family may also be viewed in term of the number of partners in a marriage. In our country we have monogamous families – there is only one husband and one wife in a marriage partnership. In some societies, though, there are polygamous families with more than two marriage partners. Polygyny is the form of polygamy in which there is one husband and two or more wives. Polyandry is the form of polygamy in which one wife has two or more husbands.

1. What is the text about?
 - A. Nuclear family
 - B. Extended Family
 - C. Types of family in the world
 - D. Family in United States
2. How many types of family are there according to the text?
 - A. 2
 - B. 3
 - C. 4

- D. 5
3. What kind of a family does a son or a daughter have when he or she grows up and is married?
- family of orientation
 - family of procreation
 - extended family
 - nuclear family
4. What might the word 'relatives' in line 10 mean?
- husband
 - wife
 - children
 - grandparents
5. What may the following text be about?
- the member of nuclear family
 - the member of extended family
 - the member of polygamous family
 - family without marriage system

Activity 2: Summarizing

Now summarize the types of families in a diagram. Some parts have been done for you. Complete the rest by adding the other members of classification.



Activity 3: Grammar Practice**A. Directions: Choose A, B, C, or D that best completes each sentence below.**

1. Whatever the reason, ozone levels in the atmosphere ... to have dropped recently.
 - A. appears
 - B. appearing
 - C. appear
 - D. appeared
2. The llama and the camel, ... native to very different parts of the globe, are members of the same family.
 - A. although
 - B. and
 - C. but
 - D. when
3. Deciduous trees ... their leaves at regular intervals.
 - A. are shedding
 - B. sheds
 - C. shed
 - D. which shed
4. ... surprises many youngsters.
 - A. Butterflies are insects
 - B. Butterflies as insects
 - C. Butterflies being insects
 - D. The fact that butterflies are insects
5. The sun ... vast amount of gases.
 - A. gives off
 - B. with

- D. from

B. Directions: Identify the one underlined word or phrase that should be corrected or rewritten.

1. When heating to a particular degree of heat, iron will expand.

A B C D

2. Being California is the most populous state in the Union, it has the largest number of votes in the electoral college.

A B C
D

3. Largely covering by ice, Antarctica hardly receives any rainfall.

A B C D

4. The rattle snake relishes warmth and find sun-baked south western country roads.

A B C D

5. New Englanders are an industrious and thrifty people who are proud of themselves on being individuals of few words.

A B C
D

6. The United States shares extremely long borders with either Canada and Mexico.

A B C D

7. Dallas is a city which enjoys both growth and prosperously.

A B C D

8. Students are expected to attend the class regularly, do their homework conscientiously, and dress appropriate for classes.

A B C
D

9. Elephants are well-known as the largest land mammals, but they are easy

A

B

C

outweighed by whales.

D

10. Inevitably, while the hands of the clock move towards zero hour, the contestants

A

B

C

becomes increasingly nervous.

D

Exercise on Explanation

Activity 1: Skimming and Scanning

Read the following text and answer the questions.

How Does An Oil Refinery Work?

Before crude oil can be used, it has to be processed in a refinery and converted into many different products. Oil is first distilled, which breaks it down into gas, petrol, paraffin, lubricating oil, diesel, and other fuel oils and asphalt. This is done by heating the crude oil, which is pumped to the bottom of a tall steel tube called a 'fractionating tower'. This tower is divided into compartments all the way up and the very hot petroleum enters to the bottom of the tower as a vapor. Crude oil is made up of a number of different ingredients and each of these boils and vaporizes at a different temperature. The vapors at the bottom of the tower are the hottest, and those at the higher levels are cooler. At the bottom of each compartment in the tower are trays, and the different vapors condense, or turn into liquid, on the trays at different levels.

Petrol collects in the top trays, paraffin condenses a little lower down and the other oils become liquids at even lower levels. In this way, the crude oil is separated into the various fractions, which are drawn off ready for further refining.

(MEDSP,1989:15)

1. When oil is distilled, it breaks down into
2. The function of a 'fractionating tower' is to
3. What happens at the bottom of each compartment?

Based on the text, state whether each of the following statements is True, False, or Not Given by giving a tick in the appropriate column.

Statement	True	False	Not Given
1. People need to process crude oil before using it.			
2. When oil is distilled, it is heated in a fractionating tower.			
3. All ingredients of crude oil boil and vaporize at the same temperature.			
4. Before refining process, crude oil is separated into different fractions.			
5. Diesel condenses a little lower down than asphalt.			
6. The vapors at the bottom of the tower are the coolest.			
7. There are at least seven trays in the fractionating tower.			

Activity 2: Labeling a rocket diagram

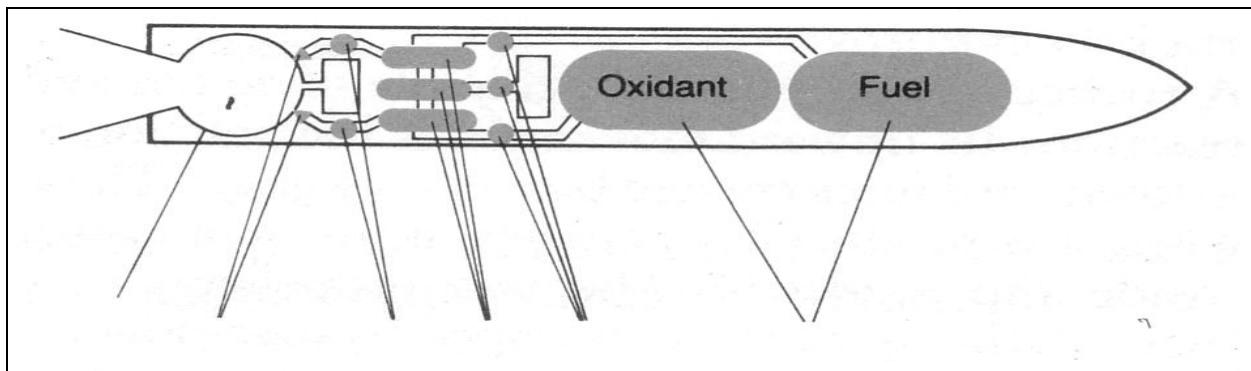
Read the text carefully and label the parts of the rocket motor.

A rocket operates on the principle of action and reaction. Its upward movement is the reaction to a downward force created by escaping gases.

These gases are produced when two propellents burn inside the rocket. The two propellents (the fuel and the oxidant) are pumped by turbines into the combustion chamber. Here, the fuel is ignited. When the fuel burns, it releases energy in the form of hot gases. The gases escape through the exhaust at great speed. They provided the thrust which forces the rocket upwards.

The two propellents are stored in tanks. These tanks are the largest part of the rocket's structure, and the weight of the propellents represents about 90% of the weight of the whole rocket. The turbines are located below the tanks. Their function is to pump the propellents from the tanks along the pipes. The propellents pass through control valves and injectors into the combustion chamber.

Read the text again carefully and label the parts of the rocket motor.



Activity 3: Grammar Exercise

Identify the underlined word or phrase A, B, C, or D that would not be accepted in standard written English and then revise it.

1. A battery, by definition, consisting of a group of two or more primary or

A

B

secondary battery cells, which convert chemical energy into electrical energy.

C

D

2. A portion of the chemical energy transformed into heat, and a portion into an
A B C D
electric current.
3. Primary battery cells can only be renewed during down time, because of they
A B C
replenish their chemicals.
D
4. A chemical action sets the electrons free due to it triggers the cathode slowly
A B C
to dissolve into the liquid electrolyte.
D
5. A circuit providing the escape route for the newly paroled electrons, and they
A B C
rush down the hatch in the form of an electric current.
D
6. Unfortunately, their freedom is short-lived, however, once an electrical
A B
conductor is connected to the two elements; the current flowing through it is
C
recaptured as electricity.
D
7. Secondary battery cells meriting less discussion, as they automatically
A B

recharge, when an electric current is injected through them.

C

D

8. One is well advise to carry jumper cables in our cars, for those times when,

A

B

C

much to ones chagrin, the battery fails to start.

D